

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar matematika materi unsur-unsur bangun datar pada siswa kelas III MIN 1 Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode bernyanyi dan metode konvensional. Hal ini dibuktikan melalui uji *Mann-Whitney U* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian metode bernyanyi lebih efektif dalam pembelajaran matematika.
2. Metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ($\text{sig} < 0,05$), serta peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen dari 40,73 menjadi 88,91 (selisih 48,18) yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dari 44,36 menjadi 71,09 (selisih 26,73). Selain itu, nilai *N-Gain* kelas eksperimen sebesar 80,37% (efektif), sehingga metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta berbagai kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Selama pelaksanaan pembelajaran beberapa siswa belum aktif dalam kegiatan bernyanyi karena masih malu dan kurang percaya diri, sehingga guru perlu memberikan contoh dan motivasi. Karna Metode bernyanyi dapat menjadi alternatif pembelajaran matematika pada materi yang memerlukan hafalan dan identifikasi visual karena terbukti meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Sebagian siswa masih kesulitan dalam menghubungkan lirik lagu dengan konsep materi yang dipelajari. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya, serta mengulang kembali lagu yang diberikan di luar jam pelajaran agar pemahaman konsep dapat lebih melekat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selama penelitian, pengelolaan waktu menjadi salah satu keterbatasan, terutama dalam mengintegrasikan kegiatan bernyanyi, penyampaian materi, dan evaluasi. Selain itu, penelitian dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan menggunakan sampel yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang, melibatkan sampel yang lebih besar, menerapkan pada materi lain, serta mengembangkan metode bernyanyi yang dikombinasikan dengan media visual atau permainan edukatif agar hasil penelitian lebih optimal.

4. Bagi sekolah

Bagi sekolah, metode bernyanyi dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika yang memerlukan hafalan dan identifikasi bentuk visual. Sekolah juga dapat mendukung penerapannya dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang menunjang serta mendorong guru untuk menggunakan metode yang lebih variatif dan inovatif agar keterlibatan serta hasil belajar siswa meningkat.

